

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan berobat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Trawas, dapat disimpulkan Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik dengan arah positif dan tingkat kekuatan sedang antara kepatuhan berobat dan tekanan darah ($p = 0,008$; $r = 0,432$). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi serta menjalankan terapi, maka kontrol tekanan darah yang dicapai akan cenderung semakin baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan berobat sesuai anjuran medis, rutin memeriksakan tekanan darah secara berkala di fasilitas kesehatan, serta menerapkan gaya hidup sehat seperti pembatasan asupan garam dan olahraga teratur guna menjaga stabilitas tekanan darah.

5.2.2 Bagi Perawat di UPTD Puskesmas Trawas

Temuan riset ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga perawat guna mengoptimalkan mutu pelayanan terhadap penderita hipertensi melalui penyampaian edukasi,

dorongan motivasi, serta pendampingan terkait krusialnya kedisiplinan minum obat, di samping memperkuat optimalisasi agenda PROLANIS sebagai langkah regulasi tekanan darah dan antisipasi komplikasi hipertensi.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Luaran studi ini diharapkan mampu dijadikan rujukan literatur bagi pengembangan sains keperawatan, utamanya pada ranah Keperawatan Medikal Bedah mengenai keterkaitan ketaatan berobat terhadap profil tekanan darah penderita hipertensi. Di samping itu, riset ini diharapkan dapat menjadi referensi informatif bagi kalangan mahasiswa dalam mengonstruksi kajian ilmiah berikutnya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan studi ini dengan mengikutsertakan kuantitas sampel yang lebih luas, mengaplikasikan desain riset yang variatif seperti rancangan *kohort* maupun eksperimen, serta mengeksplorasi variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi regulasi tekanan darah. Variabel tersebut mencakup dukungan pihak keluarga, derajat pemahaman/pengetahuan, pola konsumsi, kebiasaan aktivitas fisik, durasi mengidap hipertensi, tingkat beban psikologis (*stres*), hingga kedisiplinan dalam menerapkan modifikasi gaya hidup sehat.